

**SEJARAH RUMAH SAKIT SUNGAI KUNDUR KELURAHAN MARIANA  
KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN 1914**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RISKY MULYANING TYAS  
NIM 352015027**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
MARET 2020**

**SEJARAH RUMAH SAKIT SUNGAI KUNDUR KELURAHAN MARIANA  
KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN 1914**

**SKRIPSI**

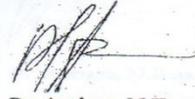
**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Risky Mulyaning Tyas  
NIM 352015027**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Maret 2020**

**Skripsi oleh Risky Mulyaning Tyas ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang,05 Maret 2020  
Pembimbing I,**



**Dr. Apriana, M.Hum**

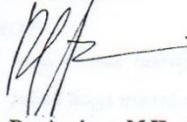
**Palembang,05 Maret 2020  
Pembimbing II,**



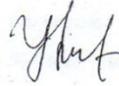
**Yuliarni, S. Pd., M. Hum**

**Skripsi oleh Risky Mulyaning Tyas ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 05 Maret 2020**

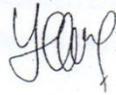
**Dewan Penguji**



**Dr. Apriana, M.Hum, Ketua**



**Yuliarni S.pd., M. Hum, Anggota**



**Yusinta Tia Rusdiana S.pd., M.Pd Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

**Mengesahkan  
Dekan,  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS., MPd.**

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

### *MOTTO :*

- ❖ *Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.*
- ❖ *Ketika hidup ini seperti sepeda agar tetap seimbang, kau harus bergerak.*
- ❖ *Ketika usaku telah maksimal maka kupasrakan segala keputusannya kepada maha bijaksana Allah SWT, karena setelah itulah keberhasilan serta kemenangan menghampiriku.*

### *Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- ❖ *Ayahandaku Carmudi dan Ibundaku Ely heryanti yang telah memberi Bantuan Moril Maupun tujuan atas Keberhasilanku .*
- ❖ *Saudaraku Ilham Purnama Aji yang telah memberiku dukungan semangat beserta adik keponakanku yang bernama Diky Lesmana dan bibikku bernama lismiana yang telah mendoakanku selama ini.*
- ❖ *Roby shugara S.p yang telah memberiku semangat dan motifasi.*
- ❖ *Kedua pembimbingku, Dr. Apriana M.,Hum dan Yuliarni S.Pd.,M.Hum.*
- ❖ *Dosen-dosen FKIP UMP terutama dosen Program Studi Sejarah*
- ❖ *Teman-Teman Sekelas Angkatan 2015*

## ABSTRAK

Tyas Risky Mulyaning 2020. *Sejarah Rumah Sakit Sungai Kundur Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Tahun 1914*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana ( S1 ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Dr. Apriana, M.,Hum (2) Yuliarni, S. Pd., M. Hum.

**Kata Kunci** : Sejarah, Rumah Sakit Sungai Kundur, Mariana Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui *Sejarah Rumah Sakit Sungai Kundur Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Tahun 1914*. **Rumusan masalah** dalam penelitian ini yaitu:(1)Bagaimana Latar belakang berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?;(2)Bagaimana perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin?;(3)Bagaimana peranan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin? **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui : (1)Latar Belakang Berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang (2) Perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.(3)Peranan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang. **Metode Penelitian** yang digunakan adalah: Metode *historis* dan metode survey, melalui pendekatan geografi, Pendekatan budaya, pendekatan Sosiologi, pendekatan antropologi dan pendekatan psikologis. **Jenis Penelitian** : Deskriptif kualitatif. **Kesimpulan** penelitian ini adalah : (1) Latar belakang Berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang pada awal pendiriannya, belum menjadi sebuah rumah sakit.;(2) Perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang mengalami perkembangan yang cukup signifikan mulai dari perkembangan secara medis maupun secara arsitektur.(3) Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang berperan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat khususnya pada penyakit kusta salah satunya yaitu memberikan pelayanan.; **Saran** : (1) latar belakang berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I dikarenakan ada beberapa anak buah kapalnya dari orang Belanda yang datang Kepalembang.; Perkembangan Rumah sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang kelurahan mariana kecamatan banyuasin I Kabupaten Banyuasin yaitu mengalami perkembangan yang cukup signifikan ; (2) Bagi siswa sumber yang digunakan jangan hanya satu sumber tetapi dari berbagai sumber.;(3) Bagi penelitian ini dihipkan dapat mengembangkan Sejarah Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Risky Mulyaning Tyas  
Tempat/Tanggal lahir : 29 Agustus 1996  
NIM : 332015027  
Program studi : Pendidikan Sejarah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

Menerangkan dengan sesungguhnya :

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya tulisan saya sendiri dan bukan juga (barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari/ terbukti dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan mengenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 Maret 2020

  
Risky Mulyaning Tyas

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *SEJARAH RUMAH SAKIT SUNGAI KUNDUR KELURAHAN MARIANA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 1914 (SUATU TINJAUAN HISTORY)*. Skripsi ini disusun dalam rangka tugas akhir studi untuk melengkapi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) di program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan penelitian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Rusdy A.Siroj M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dra. Apriana.M.Hum pembimbing akademik sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan. ilmu, pengetahuan, dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Yuliarni, S.Pd., M.,Hum. Selaku pembimbing ke II dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan. ilmu, pengetahuan, dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.

5. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta Carmudi dan Ely Heryanti, saudaraku Ilham Purnama Aji, dan keluarga besarku yang senantiasa memberikan bantuan doa untukku.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpat ganda atas semua bantuan yang telah diberikan, amin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan dan masih banyak kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya menjadikan lebih baik. Tujuan dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik dalam dunia pendidikan maupun masyarakat umum.

Palembang, 05 Maret 2020  
Penulis

Risky Mulyaning Tyas

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>METTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>ABTRAK .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMABAR .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Batasan Masalah .....   | 10          |
| C. Rumasan Masalah .....   | 11          |
| D. Tujuan Penelitian .....   | 11          |
| E. Manfaat Penelitian .....  | 12          |
| F. Definisi Istilah .....  | 13          |
| <b>BAB II DAFTAR PUSTAKA</b>   |             |
| <b>A. Definisi Sejarah, Rumah Sakit, Kusta, Palembang, Kelurahan, Mariana, Kecamatan banyuasin, Kabupaten.</b> |             |
| 1. Definisi Sejarah .....  | 16          |
| 2. Definisi Rumah Sakit .....  | 17          |
| 3. Definisi Kusta .....  | 18          |
| 4. Definisi Palembang .....  | 18          |
| 5. Definisi Kelurahan .....  | 19          |
| 6. Definisi Mariana .....  | 20          |
| 7. Definisi Kecamatan .....  | 20          |
| 8. Definisi Banyuasin .....  | 21          |
| 9. Definisi Kabupaten .....  | 21          |

|  |    |
|--|----|
| <b>B. Tujuan Kondisi Almiah Kelurahan Mariana Kecamatan Banyusin 1</b>                 |    |
| <b>Kabupaten Banyusin</b> .....  | 22 |
| a. Kondisi Geografis Kelurahan Mariana Kecamatan Banyusin 1 Kabupaten Banyusin .....   | 22 |
| b. Kepadatan dan Persebaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ..... | 24 |
| <b>C. Kondisi Masyarakat Kelurahan Mariana Kecamatan Banyusin 1</b>                    |    |
| <b>Kabupaten Banyusin</b> .....  | 26 |
| a. Sumber Daya Manusia .....   | 27 |
| b. Kondisi Ekonomi Kelurahan Mariana Kecamatan Banyusin 1 Kabupaten Banyusin .....     | 30 |
| c. Kondisi Budaya .....  | 32 |
| d. Struktur Organisasi .....   | 33 |
| <br>   |    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| <b>A. Pengertian Metode</b> .....  | 34 |
| <b>B. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....  | 36 |
| <b>1. Pendekatan Penelitian</b>  |    |
| a. Pendekatan Geografi .....   | 37 |
| b. Pendekatan Sosial .....   | 37 |
| c. Pendekatan Antropologi .....  | 38 |
| d. Pendekatan Psikologis .....   | 38 |
| <b>2. Jenis Penelitian</b> .....   | 39 |
| <b>C. Lokasi Penelitian</b> .....  | 40 |
| <b>D. Kehadiran Penelitian</b> .....   | 40 |
| <b>E. Sumber Data</b> .....  | 40 |
| 1. Data Primer .....   | 41 |
| 2. Data Skunder .....  | 42 |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....  | 43 |
| 1. Studi Kepustakaan .....   | 43 |
| 2. Wawancara .....   | 43 |
| 3. Observasi .....   | 45 |
| 4. Dokumentasi .....   | 45 |
| <br>   |    |
| <b>G. Teknik Analisis Data</b> .....   | 46 |
| 1. Reduksi Data ( Data Colecation) .....   | 48 |
| 2. Display Data ( Penyajian Data ) .....   | 49 |
| 3. Penarikan Kesimpulan/ Verivikasi .....  | 49 |
| 4. Sistematika Pembahasan .....  | 50 |
| <b>H. Tahap-Tahap Penelitian</b> .....   | 52 |

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Latar Belakang Berdirinya Rumah Sakit Kusta<br>Dr Rivai Abdullah ..... | 53 |
| B. Perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah .....                | 56 |
| 1) Perkembangan Secara Medis .....  | 56 |
| 2) Perkembangan Arsitektur/Bangunan .....                                 | 62 |
| C. Peran Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang .....             | 69 |
| a) Bagi Pasien yang Diderita .....  | 74 |
| b) Peran Pemerintah Dalam Memajukan R.S. Kundur .....                     | 74 |

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| <b>A. KESIMPULAN</b> .....  | 75  |
| <b>B. SARAN</b> .....       | 76  |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b> ..... | 77  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....       | 97  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....  | 100 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1.1 Kondisi Geografis Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1<br>Kabupaten Banyuasin Orbitas/ Jarak Antar Ibu Kota .....                                     | 19             |
| 1.2 Keadaan Sosial, Ekonomi dan Kependudukan Jumlah Penduduk Berdasarkan<br>Jenis Kelamin Kelurahan Mariana Tahun 2019 .....                                 | 21             |
| 1.3 Jumlah Kepadatan Dan Persebaran Penduduk .....   | 22             |
| 1.4 Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur Bulan : 7 Juli 2019 .....  | 23             |
| 1.5 Sumber Daya Manusia .....  | 24             |
| 1.6 Organisasi Kepemudaan .....  | 26             |
| 1.7 Data Penduduk Berdasarkan Agama juli 2019 .....  | 27             |
| 1.8 Mata Pencarian Penduduk.....   | 28             |
| 5.1 Daftar Hasil Wawancara Bpk Haitami ( Kepala Bidang Sosial ) .....  | 79             |
| 5.2 Daftar Pengumpulan Data Wawancara Rumah Sakit. ....  | 79             |
| 5.3 Daftar Pengumpulan Data Wawancara<br>tokoh masyarakat dan staf kantor kelurahan .....  | 80             |
| 5.4 Hasil Wawancara Di Rumah Dinas Depan<br>Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang .....   | 81             |
| 5.5 Hasil Wawancara Terhadap Masyarakat Kelurahan Mariana<br>Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Terhadap Rumah<br>Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah..... | 88             |
| 5.6 Daftar Tabel Wawancara Dirumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah.....   | 90             |

## DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

| <b>A. Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Protesa .....  | 64             |
| 2. Rumah Sakit Lepra ( Rumah Sakit Sungai Kundur) Tahun 1926 .....    | 101            |
| 3. Poliklinik Kusta .....   | 101            |
| 4. Ruang Inap Pasien Lama .....                                       | 102            |
| 5. Ruang Inap Pasien Baru .....                                       | 102            |
| 6. Ruang Kementrian RI.....   | 103            |
| 7. Kunjungan Tahun 1926 .....   | 104            |
| 8. Kunjungan Dan Pemeriksaan Kesehatan Ke RS. Kusta Tahun 1930 .....  | 104            |
| 10.Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit .....                            | 105            |
| 11. Struktur Organisasi Tata Kerja RS. Kusta Dr. Rivai Abdullah ..... | 105            |
| 12. Pegawai Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah .....                | 106            |
| 13. Perawat Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah.....                 | 106            |
| 13. Pasien Kusta .....  | 107            |
| 14. Ruangan Angrek.....   | 108            |
| 15. Ruang Radiologi .....   | 108            |
| 16. Ruang Rawat Inap Bungur .....                                     | 108            |
| <b>B. Lampiran</b>  |                |
| 1. Surat Keputusan Dekan Fkip UMP .....                               | 106            |
| 2. Usul Judul.....  | 107            |
| 3. Daftar Simulasi Proposal Penelitian.....                           | 108            |
| 4. Surat Tugas.....   | 109            |
| 5. Undangan Ujian Proposal.....                                       | 110            |
| 6. Lembar Pernyataan.....   | 111            |
| 7. Surat Pemohonan Riset .....  | 112            |
| 8. Persetujuan Skripsi .....  | 113            |
| 9. Laporan Kemajuan Skripsi.....                                      | 114            |
| 10. Daftar Riwayat Hidup .....  | 115            |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman dari budaya, agama hingga aliran kepercayaan dan bangunan peninggalan bersejarah seperti rumah sakit. Setelah kemerdekaan rumah sakit di Indonesia berkembang sangat pesat sehingga muncul berbagai macam rumah sakit baik milik swasta maupun milik pemerintah. Salah satunya yaitu Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur yang terletak di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang sampai saat ini masih berdiri dan melayani masyarakat. Rumah sakit tersebut merupakan peninggalan Belanda dan sampai sekarang rumah sakit ini juga masih dapat di gunakan sebagai rumah sakit umum. Pada mulanya hanya sebagai tempat penampungan atau pengasingan penderita kusta. Pendirinya di prakasai oleh seorang nahkoda kapal Belanda. Hal ini berdasarkan sumber yang menjelaskan bahwa Rumah Sakit Dr. Rivai abdullah Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin ( Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007 : 78 ).

Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang didirikan pada tahun 1914 sampai dengan tahun 1960 rumah sakit ini dikelola oleh sebuah yayasan yang kegiatan internnya dilakukan oleh balai keselamatan dengan terbitnya SK MenKes RI Nomor 95948/Hukum, tanggal 9 Desember 1961 oleh Balai Keselamatan Rumah Sakit ini diserahkan kepada Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Selanjutnya dikeluarkan kembali SK Nomor 270/MENKES/SK/IV/1985, tanggal 4 Juni 1985 Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur menjadi Rumah Sakit Kusta Pembina untuk wilayah regional bagian barat meliputi pulau Sumatra dan Kalimantan Barat. Pada tahun 1987 diberlakukan pola tarif, sebelum ini pelayanan pasien kusta diberikan secara gratis. Kemudian berdasarkan keputusan presiden RI No.69 tahun 1993 Eselonisasi Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur Palembang meningkat menjadi Eselon II B dan merupakan rumah sakit khusus Kelas A setara dengan RSUD Kelas B. Pada tahun 2002 Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur sebagai rumah sakit khusus telah diberikan izin untuk melayani pasien umum. Pada tanggal 10 Agustus 2006 berdasarkan SK Menkes RI Nomor : 630/MENKES/SK/VIII/2006 telah diresmikan pergantian nama dari Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur Palembang menjadi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang ( Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007 : 78 ).

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak peninggalan-peninggalan bangunan salah satunya rumah sakit. Rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan, dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu. Termasuk salah satunya adalah Rumah Sakit Kusta yang berada di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Dapat dilihat bahwa Rumah Sakit Kusta tersebut mengalami perubahan fungsi, tapi hanya secara pengobatan saja jika dahulunya Rumah Sakit tersebut hanya digunakan untuk orang-orang penyakit kusta, namun pada perkembangan selanjutnya beralih menjadi Rumah Sakit umum, tidak hanya untuk sakit kusta saja.

Selanjutnya sesuai keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.3/KMK 05/2010 tanggal 5 Januari 2010, Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang ditetapkan sebagai rumah sakit unit pelaksanaan teknis (UPT) kementerian kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan badan layanan umum (PPK BLU) secara penuh. Pada tanggal 5 November 2010 Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang telah ditetapkan sebagai rumah sakit dengan status akreditasi penuh tingkat dasar. Rumah sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang merupakan rumah sakit milik pemerintah yang sudah menggunakan TI (Teknologi Informasi) dalam aktifitas harian terutama dalam kegiatan administrasi. Secara khusus semua aktifitas TI dikelola bagian tersendiri yang terdiri atas seseorang pimpinan dan beberapa orang staf. Saat ini sudah ada standar pengelolaan yang disusun oleh tim penyusun dengan melibatkan seseorang tenaga ahli dari luar (Sarno, 2009 : 240).

Kusta adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, sebuah asam cepat, berbentuk batang basil. Penyakit ini memberikan dampak terutama pada kulit, saraf perifer, mukosa, dari saluran pernapasan atas dan juga mata. terlepas dari beberapa struktur lain (WHO, 2013). Penyebab kusta adalah *Mycobacterium leprae*, yang ditemukan oleh warga negara Norwegia, G.A Armauer Hansen pada tahun 1873 dan sampai sekarang belum dapat dibiakkan dalam media buatan, sehingga belum ada vaksinasi untuk penyakit tersebut (Prawoto, 2008 : 29 ).

Kelainan kulit atau lesi yang diderita penderita kusta seperti bercak di kulit membuat penderita kusta ini terlihat menyeramkan. Kebanyakan orang yang belum tahu dan mengerti tentang penyakit kusta akan menganggap bahwa orang yang

menderita kusta akan mudah menularkan penyakitnya. Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit yang tidak mudah menular, namun kecacatan yang diakibatkan kusta menimbulkan stigma dan ketakutan di masyarakat bahwa penyakit kusta mudah menular dan sangat berbahaya.

Menurut hasil wawancara tanggal 25 September 2019 menyatakan bahwa dari seorang pegawai rumah sakit ini menjelaskan bahwa dulunya semua orang takut dengan adanya orang-orang kusta pada saat itu hingga sekarang warga sudah mulai terbiasa dengan adanya orang kusta yang dulunya tidak senang sekarang sudah mulai terbiasa, sehingga mereka tidak senang dengan adanya orang kusta pada saat itu, hingga sekarang mereka sudah terbiasa adapun penderita penyakit kusta yang ada di mariana ini sudah sangat terkenal dengan adanya pengobatan penyakit kusta dari berbagai daerah. Sehingga keluarga pasien ini sudah mulai merasa sangat resah dan takut khawatir saat mengetahui adanya orang-orang kusta yang menderita penyakit kusta. Untuk menghindari respon negatif tersebut, sebagian besar responden melakukannya dengan tetap bekerja, ada juga dengan cara membatasi diri, menutup diri, tidak mempedulikan lingkungannya, walaupun ada juga yang tetap mengikuti kegiatan di kampungnya seolah-olah tidak sedang sakit. Beragam cara dilakukan penderita kusta agar orang lain tidak mempelajari atau mengetahui hal tersebut.

Penyakit kusta mempunyai pengaruh yang luas pada kehidupan penderita mulai dari perkawinan, pekerjaan, hubungan antar pribadi, kegiatan bisnis sampai kehadiran mereka pada acara-acara keagamaan serta acara di lingkungan masyarakat (Soedar Jatmi, 2005: 8). Penyakit kusta juga menimbulkan masalah yang sangat kompleks, masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah

sosial, ekonomi, psikologis, budaya, keamanan dan ketahanan nasional ( Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005: 87 ).

Kecacatan yang berlanjut dan tidak mendapatkan perhatian serta penanganan yang tidak baik akan menimbulkan ketidak mampuan melaksanakan fungsi sosial yang normal serta kehilangan status sosial secara progresif, terisolasi dari masyarakat, keluarga dan teman-temannya ( Munir, 2001: 107 ).

Sedangkan secara psikologis bercak, benjolan-benjolan pada kulit penderita membentuk paras yang menakutkan. Kecacatannya juga memberikan gambaran yang menakutkan menyebabkan penderita kusta merasa rendah diri, depresi dan menyendiri bahkan sering dikucilkan oleh keluarganya. Suatu kenyataan bahwa sebagian besar penderita kusta berasal dari golongan ekonomi lemah keadaan tersebut turut memperburuk keadaan (Departemen kesehatan Republik Indonesia, 2007 : 76 ).

Melihat sejarah, penyakit kusta merupakan penyakit yang ditakuti masyarakat dan keluarga. Saat itu telah terjadi pengasingan secara spontan karena penderita merasa rendah diri dan malu (stigma). Disamping itu masyarakat menjauhi karena merasa jijik dan takut hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau pengertian juga kepercayaan yang keliru terhadap penyakit kusta. Masyarakat masih banyak beranggapan bahwa kusta disebabkan oleh kutukan, gunaguna, dosa, makanan ataupun keturunan. Diera modern ini muncul istilah “stigmatisasi” yang lebih mencerminkan “kelas” daripada fisik. Proses inilah yang pada akhirnya membuat para penderita terkucil dari masyarakat, dianggap menjijikan dan harus dijauhi. Sebenarnya stigma ini timbul karena adanya suatu persepsi tentang penyakit kusta yang keliru.

Salah satu misi Departemen Kesehatan dalam pemberantasan penyakit kusta adalah menghilangkan stigma sosial (ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya) dengan mengubah persepsi masyarakat terhadap penyakit kusta melalui pembelajaran secara intensif tentang penyakit kusta. Menurunkan stigma dan mengurangi diskriminasi mendorong perilaku masyarakat dalam menerima penderita kusta. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan percaya diri penderita dan keluarga dalam kehidupan sehari – hari ( Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005 : 99 )

Di samping misi di atas pemerintah juga berinisiatif mengembangkan balai pengobatan sendiri Rumah Sakit ini juga salah satunya ialah Rumah Sakit Kusta yang ada di Kelurahan Mariana pemilihan tempat dibangunnya Rumah Sakit Kusta nampaknya di sesuaikan juga dengan psikologis masyarakat yang resah terhadap penularan penyakit tersebut. Seperti pembangunan Rumah Sakit Kusta yang ada di Sungai Kundur Kelurahan Mariana kecamatan banyusin kabupaten banyuasin tersebut itu dipilih di daerah yang jauh dari keramaian. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai sejarah Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur tersebut yang lebih dikenal dengan naman Rumah Sakit Dr Rivai Abdullah Palembang.

Penelitian tentang sejarah rumah sakit sebelumnya telah ada beberapa yang mengkaji, atau menulis pertama, oleh Kartika ( 2017 ), dalam skripsinya yang berjudul *Perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo Tahun ( 1946 – 2016 )*. Penelitian ini mengkaji tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Kusta Lau Simomo, serta mengetahui perkembangan Rumah Sakit Kusta Lau Simomo dari tahun 1945 – 2016. Dijelaskan bahwa Rumah Sakit Kusta Lou Simomo ini merupakan salah satu rumah

sakit peninggalan zaman Belanda yang berdiri pada tahun 1906. Pada awalnya Rumah Sakit ini berdiri karena dipicu oleh kebutuhan dan keadaan perawatan secara khusus dan intensif bagi penderita penyakit kusta. Perawatan dan pengobatan bagi penderita penyakit kusta semula dilakukan di poliklinik yang dinamakan kamar obat Laucimba di Kaban Jahe pada tahun 1905. Sampai saat ini Rumah Sakit Kusta Lou Simomo berjalan seperti rumah sakit yang lainnya, semakin lama rumah sakit ini berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Mulai dari bertambahnya sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit tersebut dan bertambahnya tenaga medis di rumah sakit ini sangat mempengaruhi berjalannya rumah sakit tersebut.

Dengan demikian dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian Kartika dan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang rumah sakit kusta peninggalan Belanda, sedangkan perbedaannya yaitu jika Kartika membahas tentang Rumah Sakit Lou Simomo di Kaban Jahe Kabupaten Tanah Karo, Provinsi Sumatra Utara. Maka penulis membahas tentang Rumah Sakit Dr Rivai Abdullah Palembang.

Kedua penelitian Oleh Witama ( 2014 ), Universitas Tanjung Pura yang berjudul *Sejarah Rumah Sakit Kusta Alverno Singkawang* . sejarah berdirinya rumah sakit alverno itu merupakan salah satu peninggalan Belanda pada tahun 1911 – 1912 menganjurkan gereja katolik ( *Missie Katolik* ) untuk memberikan perhatian dan pelayanan kesehatan kepada para penderita penyakit kusta di Kalimantan Barat, khususnya di singkawang dan sekitarnya, karena di daerah ini ditemukan penderita penyakit tersebut. Pada perkembangan selanjutnya datang lagi dua orang suster dari Negeri Belanda untuk membantu Suster Cajetana van Tiel yakni suster Achilla dan

Suster Wilhelmia kemudian karya tersebut diteruskan oleh Suster Theodrina dan menyusul Suster Merrie Bernard. Demikianlah Rumah Sakit Kusta Alverno berdiri dan berkembang dalam pelayanan maupun fasilitas, sarana dan prasarananya yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah.

Dengan demikian dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian Witama dan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang rumah sakit peninggalan Belanda di Singkawang sedangkan perbedaannya yaitu jika Witama membahas tentang Rumah Sakit Kusta di Singkawang maka penulis membahas tentang Rumah Sakit Dr. Rivai Abdullah di Palembang.

Pemahaman masyarakat pentingnya kesehatan berkembang dengan pesat dimana masyarakat sudah dapat memilih jenis pelayanan kesehatan yang cocok bagi dirinya serta pemilihan sarana pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pengobatan. Peranan rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan secara merata dengan mengutamakan penyembuhan berbagai penyakit.

Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun Rumah Sakit Dr. Rivai Abdullah pelayanan kesehatan tidak hanya menangani pasien Kusta tetapi juga melayani kasus umum sederhana, prothesa, pemeriksaan psikologi, gigi & mulut, laboratorium, radiology, rehabilitasi medik dan lain-lain. Dengan beberapa upaya peningkatan pelayanan yang telah dilakukan, kondisi bangunan yang lebih baik, sistem pendukung seperti saluran pipa air bersih berfungsi optimal. Namun demikian kondisi lingkungan, halaman antar ruangan yang luas, sisa lahan yang masih luas merupakan asset yang dapat dikembangkan serta mendukung pelayanan perawatan Kusta dan Umum yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai

Abdullah Palembang telah terakreditasi untuk 5 pelayanan, antara lain : pelayanan administrasi, pelayanan rekam medis, pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan unit gawat darurat, ( Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007 : 13 ).

Di samping peningkatan sarana fisik tersebut juga diikuti dengan peningkatan kualitas SDM melalui program pendidikan berkelanjutan dan penyelenggaraan berbagai training, termasuk penyelenggaraan penelitian pelayanan penyakit Kusta. Kerjasama dengan institusi pasangan baik pada tingkat D-1, D-3 maupun S-1 (Komputer, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran dan disiplin ilmu-lainnya) dalam pelaksanaan studi lapangan maupun penelitian ilmiah terus ditingkatkan. Upaya promosi dilakukan dengan penyuluhan, seminar pada tingkat regional maupun nasional serta mengikuti event Internasional, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007 : 45 ).

Pelaksanaan pembangunan di Rumah Sakit Dr. Rivai Abdullah sampai sekarang ini sudah semakin meningkat dan telah menunjukkan hasil yang optimal. Secara umum derajat kesehatan masyarakat sudah mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Berdasarkan data profil kesehatan, pencapaian pada indikator telah mengalami peningkatan hasil yang cukup baik dan pencapaian beberapa indikator telah sesuai dengan target program, target SPM kesehatan, dan target Indonesia Sehat, yang walaupun ada juga beberapa indikator tujuan pencapaiannya masih relatif rendah, jauh dari target dan bahkan menurun jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Untuk menunjang pembangunan di bidang kesehatan

yang telah menunjukkan keberhasilan haruslah diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan melalui pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat, karena dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat akan lebih mudah untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat kearah perilaku hidup sehat, ( Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014 : 37 ).

Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai Sejarah Rumah Sakit Kusta Sungai kundur di Kelurahan Mariana kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin yang lebih dikenal dengan nama Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penulisan tentang Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang, di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin tahun 1914 maka penulis membatasi kajian ini yang terdiri dari 2 aspek yaitu, *temporal* ( waktu ) dan aspek *spatial* ( tempat ).

### 1. *Aspek Temporal* ( waktu )

Batasan waktu pada penelitian ini diambil tahun 1914, karna pada tahun tersebut adalah tahun berdirinya Rumah Sakit Dr. Rivai Abdullah Palembang, Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

### 2. *Aspek Spatial* ( Tempat )

Aspek spasial atau tempat yang dijadikan sebagai latar penelitian ini adalah di Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin hal ini dikarenakan penulis mengkaji tentang rumah sakit tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana peranan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui peranan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang, di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin secara sejarah keilmuan.

## 2. Secara Praktis

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sambungan antara lain kepada :

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai sejarah Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang di Mariana Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam wawasan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mahasiswa serta dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi mengenai Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
3. Bagi lembaga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, tentang perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.
4. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini bermanfaat menjadikan masyarakat mengerti tentang sejarah perkembangan Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

## F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu tentang sejarah *Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin tahun 1914*, maka penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah. Definisi istilah tersebut digunakan untuk menerangkan berbagai istilah – istilah yang tidak dimengerti. Diperoleh dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Karangan Ali, (1991 : 10 ) sebagai berikut :

- Belanda* : Negara kerajaan di Eropa Barat yang berbatasan dengan Belgia dan Jerman Barat dan orang atau bangsa yang mendiami Netherland.
- Masyarakat* : Sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi ( tertutup atau terbuka ).
- Donatur:* : Orang yang mendonasikan harta atau memberikan hartanya kepada orang yang membutuhkan.
- Rehabilitas* : Sebuah kegiatan atau proses untuk membantu para penderita yang mempunyai penyakit serius atau cacat yang memerlukan pengobatan medis untuk mencapai kemampuan fisik, psikologis, dan sosial yang maksimal.
- Rekontuksi* : Pengambilan suatu tempatnya yang semula penyusunan atau gambar kembali dari bahan – bahan yang ada dan disusun kembali sebagaimana adanya atau kejadian semula.

- Eslon* : jabatan struktural yang tertinggi, terdiri dari 2 jenjang golongan tertinggi dan golongan secara kepangkatan pembina yang makna pengangkatannya adalah membina dan mengembangkan.
- Fungsi sosial* : Dengan menyediakan fasilitas untuk merawat penderita yang kurang mampu sekurang – kurangnya 75 % dari kapasitas tempat tidur tersedia dan untuk Rumah Sakit Swasta kurang – kuranya 25% dari kapasitas tempat tidur yang tersedia.
- Pelayanan* : Sebagai sarana kesehatan yang memberikan Pelayanan.
- Stigma* : Baik buruknya tentang penyakit kusta
- Psikis* : Merupakan suatu kondisi mental yang sejahtera ( *mental welbeing* ) yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dan kualitas hidup seseorang dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia.
- Holistik* : Berarti mengalihkan informasi sejarah di masa lampau dengan konsep menyeluruh seperti mengplolasi makna dan alasan dari dimensi.
- Psikologi* : Salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah.

- Adaptif* : Mudah menyelesaikan diri dengan keadaan.
- Kesehatan* : Keadaan sejahtera dari badan jiwa, dan sosial memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis.
- Khusus* : Tidak umum.
- Kontrol* : Warga yang tidak menderita kusta yang tidak bertentangan.
- Kusta* : Penyakit Yang Menular atau disebut juga dengan penyakit hansen.
- Hansen* : Hansen adalah penyakit yang di derita orang kusta.
- Protesa* : Protesa adalah sebuah kaki palsu dan tangan palsu untuk digunakan orang kusta dengan semestinya agar mereka berjalan dengan normal.
- Keperawatan* : Yang dimana pasien harus dirawat inapkan diruangan.
- Fisik* : Yang dimana seseorang harus memiliki fisik & mental untuk kesehatan.
- Terapi* : Terapi adalah yang dimana seseorang harus melakukan Pengobatan alternatif dengan menggunakan alat medis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. : Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto.2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2005. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta Sagung Setu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT . Rineka Cipta
- Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos.
- Abdurahman. 2012. *Pendidikan bagi anak Kesulitan Belajar*. Jakarta Balai Pustaka.
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widya.
- Alfan M. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Abdurahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Angraini. 2008. *Perbandingan Kepuasan Pasien Gakin Dan Pasien Umum di Unit Rawat Inap RSUP Umum*. Depok : Skripsi. FKMUI.
- Arsip Kelurahan. 2017. *Data Isian Dasar-Dasar Keluarga*. Mariana.
- Bernhim. 1967. *Metode Sebagai Tehnik Riset Penelitian Sejarah*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Survey Ekonomi Nasional Susenas Tahun 2010*. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Basrowi. 2008. *Jenis Penelitian Yang Bersifat Kualitatif dan deskriptif*. Yogyakarta : Balai Pustaka.

- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan penyehatan Lingkungan*. Pedoman Nasional Pemberantas Penyakit Kusta Cetak XVII.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang 2014. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*. Sumatera Selatan.
- Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Afabeta.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdinas RI. 1977. *Medika Indonesia Jilid 1*. Jakarta Direktorat Pengawasan Pemberantas Penyakit Kusta.
- Depatertemen RI 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No : 900/MENKES/VII/2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
- Emzim. 2011. *Jenis Penelitian Kualitatif dan Deskriptif*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Evans, Richard J. 1997. *In Defrence Of History*. London : Granta Books.
- Garranghan. 1963. *A. Gide to Historical Method New York* : Fotham Universiti Pres.
- Gunawan. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yongyakarta.
- Heryanto, 2012. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Irawan, Muhammad. 1999. *Sumber Data Primer-Sekunder* : Rineka Cipta.
- Indrayansyah, Nur. 2012. *Analisis Struktur Perekonomian dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan*. Jurnal Economicand Managent, Bogor Agricultural University, Vol.6. No.4,
- Kelurahan Mariana 2014 *Pemerintah Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1*.
- Kelurahan Mariana. 2015. *Pemerintah Kelurahan Mariana*. Kecamatan Banyuasin 1.
- Kelurahan Mariana 2018. *Pemerintah Kelurahan Mariana*. Kecamatan Banyuasin 1.
- Kelurahan Mariana. 2017. *Arsif Kelurahan Banyuasin 1 Kabupaten banyuasin*.
- Kusmanto. 2013. Peranan Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan partisipasi Politik Masyarakat, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial Politik*,1 (1) : 41-47.
- Kartika. 2017. *Dasar- Dasar Riset Penyakit Kusta dan Pengelolaan Data*. Statistik. Jakarta: Tans Info Media.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Historiografi Sejarah Yongyakarta* : Gamping.

- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*.  
Jakarta : Gramedia.
- Kartodirjo. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta ; Gramedia Utama.
- Kemendes RI Indonesia No.340/ Menkes/ Per/III/2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988. *Departemen Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007. *Departemen Nasional jilid 3*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Miles danhuberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Munir. 2001. *Dinamika Kelompok Penerapan Dalam Laboratorium Ilmu Prilaku*. Universitas Sriwijaya.
- Menteri Kesehatan RI Nomor. 1204/Menkes/ SK/X/2004.
- Marisa. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Kencana.
- Meleong, Lexy, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya.
- Metode sejarah tahun. 1994. Balai : Pustaka
- Masy, ari. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT. Rada Grafindo.
- Natosusanto. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor : Galia Indonesia.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution,S. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta Ghaliah indonesia.
- Prof. DR. MR. Prajudi Admosudirdjo. 1998. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. PT Pradya Paramita.
- Permenkes No.12 Tahun 2012 Akreditasi Rumah Sakit.
- Pelto. 1957. *Metedologi Sejarah Historiografi*. Jakarta : Indonesia.
- Prawoto. 2008. *Faktor-faktor Risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya reaksi*

- kusta*. Tesis Tidak Diterbitkan. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Poerwardarminta. 1952. *Kamus Besar B. Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Permenkes No. 12 Tahun 2012 ( Akreditasi Rumah Sakit).
- Pranji. 2006. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Penerbit buku : Paramita.
- SK Menkes Republik Indonesia Nomor 95948/ Hukum, tanggal 9 Desember 1961  
Balai keselamatan Rumah sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah.
- SK Nomor 270/ Menkes/ SK/IV/1985 Tanggal 4 Juli 1985. Rumah sakit kusta Pembina untuk wilayah Regional Bagian Barat. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI-2005.
- Suekanto 1982. *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat*. Jakarta. SK Menkes RI Nomor : 630/ Menkes/VIII/ 2006 Diresmikan Pergantian Nama Rumah Sakit Kusta Sungai Kundur Menjadi Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah.
- Sarno. 2009. *Audit Sistem & teknologi Informasi*. Surabaya : ITS Pres.
- Soedjartami, Istiarti, T,& Widagyo, L. 2009. Faktor-faktor yang melatarbelakangi persepsi penderita Terhadap Stigma Penyakit Kusta. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, ( Online ), 4 (1) 55 – 64. Diakses 21 juli 20018.
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto. 2015. *Strategi dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kulitatif-Kuntitatif* :Bandung Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kulitatif-Kuntitatif* :Bandung Alfabeta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Surakarta : UMS.
- Sri Suneki. 2012. *Dampak Globalisasiterhadap eksistensi Budaya Daerah*. Jakarta Balai Pustaka.
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Bandung : Alfabeta.
- Sabarguna. 2005. *Sistem Manajemen Rumah Sakit*. Yonyakarta : Andi Offet.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Pranada Media Grup.

- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif*.  
Bandung : Alfabeta.
- Soedarjatmi, Leprosy Review. 2005. *Faktor-faktor yang melatar Belakangi persepsi Penderita Terhadap Stigma Penyakit Kusta*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia .Vol. 4/ No.1 Januari 2009.
- Tea, 2019 ( [https://id.m Wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org)>Wiki diakses 4 Oktober 2019 ).
- Undang-undang RI No 23 Tahun 2014. Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang No 22 Tahun 1999.
- Undang-undang No 44 Tahun 2009. Tentang Rumah Sakit, Pasal 40 Ayat 1.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 010 Tahun 2012.
- Surat keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia 2010.
- Witama, 2014, *Karakteristik Penderita Kusta Dengan Kecacatan Derajat di Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Alverno Singkawang Tahun 2010-2013*. Program Pendidikan Dokter, Skripsi Universitas TanjungPura, di unduh 21 Oktober 2014.
- Wawancara, Pak Fahrurozi, Tanggal 19 November 2019.
- Wawancara, Debby Triana, Tanggal 25 November 2019.
- Wawancara Hanur Ihsan Haitami ( Kepala Bidang Sosial Budaya).